
LAPORAN AKHIR

STRATEGI PEDOMAN UMUM PENGELOLAAN JALUR HIJAU MANGROVE;

**Identifikasi dan Evaluasi
Penilaian Warga Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat
Di Kabupaten Kendal, Kota Semarang, dan Kabupaten Demak**



Kerjasama

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP

Dengan

PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA - UNIVERSITAS DIPONEGORO
2002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	I - 1
1.2. Tujuan, Sasaran dan Hasil Kegiatan	I - 2
1.3. Metoda Studi	I - 3
1.4. Lokasi Kegiatan	I - 3
1.5. Jenis dan Sumber Data	I - 4
BAB II DESKRIPSI LOKASI KEGIATAN	
2.1. Desa Kartikajaya, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal	II - 1
a. Kondisi Geografis Wilayah Pesisir	II - 1
b. Kondisi Demografis	II - 2
c. Tingkat Ketergantungan Penduduk Terhadap Sumberdaya Pantai	II - 4
d. Persepsi Masyarakat Terhadap Kerusakan Pesisir	II - 4
2.2. Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang	II - 6
a. Kondisi Geografis Wilayah Pesisir	II - 6
b. Kondisi Demografis	II - 8
c. Potensi dan Ketergantungan Penduduk Terhadap Sumberdaya Pantai	II - 10
d. Persepsi Masyarakat Terhadap Kerusakan Pesisir	II - 12
2.3. Desa Surodadi, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak	II - 12
a. Kondisi Geografis Wilayah Pesisir	II - 12
b. Kondisi Demografis	II - 15
c. Tingkat Ketergantungan Penduduk Terhadap Sumberdaya Pantai	II - 16

Halaman

- d. Persepsi Masyarakat Terhadap Kerusakan Pesisir II - 18

BAB III PROGRAM PELESTARIAN LINGKUNGAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

- 3.1. Desa Kartikajaya, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal III - 1
- a. Program/Proyek Pengelolaan Pesisir Yang Telah Dilaksanakan III - 1
- b. Keterlibatan Masyarakat Dalam Program/Proyek III - 2
- c. Persepsi Masyarakat Terhadap Program Pengelolaan Wilayah Pesisir III - 2
- 3.2. Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang III - 3
- a. Program/Proyek Pengelolaan Pesisir Yang Telah Dilaksanakan III - 3
- b. Keterlibatan Masyarakat Dalam Program/Proyek III - 5
- c. Persepsi Masyarakat Terhadap program Pengelolaan Wilayah Pesisir III - 6
- 3.3. Desa Surodadi, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak III - 7
- a. Program/Proyek Pengelolaan Pesisir Yang Telah Dilaksanakan III - 7
- b. Keterlibatan Masyarakat Dalam Program/Proyek III - 9
- c. Persepsi Masyarakat Terhadap program Pengelolaan Wilayah Pesisir III - 10

BAB IV KAJI TINDAK UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- 4.1. Diseminasi dan Konsultasi Hasil Kajian IV - 1
- a. Desa Kartikajaya, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal IV - 1
- b. Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang IV - 3
- c. Desa Surodadi, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak IV - 5
- 4.2. Kegiatan Dialog IV - 5
- a. Paparan Wakil Masyarakat IV - 6
- b. Tanggapan Pengambil Kebijakan IV - 13

4.3. Kesimpulan Kegiatan Dialog

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Distribusi Nara Sumber	I - 4
Tabel 2.1. Tataguna Lahan Desa Kartikajaya, Desa Kartikajaya, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal	II - 1
Tabel 2.2. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Kartikajaya, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal	II - 2
Tabel 2.3. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan Desa Kartikajaya, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal	II - 3
Tabel 2.4. Komposisi Penduduk Menurut Matapencaharian, Desa Kartikajaya, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal	II - 3
Tabel 2.5. Tataguna Lahan Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu Kota Semarang	II - 6
Tabel 2.6. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur, Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu Kota Semarang	II - 8
Tabel 2.7. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan, Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu Kota Semarang	II - 9
Tabel 2.8. Komposisi Penduduk Menurut Matapencaharian, Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu Kota Semarang	II - 9
Tabel 2.9. Komposisi Penduduk Menurut Matapencaharian, Desa Surodadi, Kecamatan Sayung Kabupaten Demak	II - 15
Tabel 2.10. Komposisi Perumahan Penduduk, Desa Surodadi, Kecamatan Sayung Kabupaten Demak	II - 15
Tabel 2.11. Fasilitas Pendidikan, Desa Surodadi, Kecamatan Sayung Kabupaten Demak	II - 16
Tabel 3.1. Program/Proyek Pengelolaan Pesisir Yang Telah Dilaksanakan, di Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang	III - 3
Tabel 4.1. Rencana Kegiatan Kelompok, Desa Kartikajaya, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal	IV - 7

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1	Peta Administrasi Propinsi Jawa Tengah	I - 5
Gambar 2	Peta Rupa Bumi Wilayah Pesisir di Desa Kartikajaya, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal	I - 6
Gambar 3	Peta Rupa Bumi Wilayah Pesisir di Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang	I - 7
Gambar 4	Peta Rupa Bumi Wilayah Pesisir di Desa Surodadi, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak	I - 8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara dengan Nara Sumber
Lampiran 2	Photo: Diseminasi dan Konsultasi Hasil Kaji Tindak: Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang dan Desa Surodadi, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak
Lampiran 3	Photo: Kondisi Wilayah Pesisir: Desa Kartikajaya, Kelurahan Tugurejo dan Desa Surodadi
Lampiran 4	Surat Bukti Penyerahan Bantuan di Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang
Lampiran 5	Surat Rekomendasi Ijin Kegiatan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Wilayah pesisir dan laut merupakan daerah yang penting tetapi rentan (*vulnerable*). Karena rentan terhadap gangguan, wilayah ini mudah berubah baik dalam skala temporal maupun spasial. Perubahan di wilayah pesisir dipicu adanya kegiatan seperti industri, perumahan, transportasi, pelabuhan, budidaya tambak, pertanian dan pariwisata. Kondisi wilayah pesisir (pantura) Jawa tengah paad umumnya kritis. Di beberapa daerah seperti Mangunharjo dan Mangkang Wetan (Kota Semarang) terjadi abrasi yang menimbulkan kerusakan tambak penduduk. Abrasi juga terjadi di wilayah Batang, Jepara, pekalongan, sedangkan akresi atau tanah timbul (*emerging land*) terjadi di Kendal dan Demak, serta pencemaran terjadi di perairan Semarang. Terjadinya abrasi diduga disebabkan oleh industri dan pelabuhan yang membangun dermaga menjorok ke laut, yang menyebabkan terjadinya pola arus. Disamping itu, kegiatan penduduk seperti penebangan tanaman bakau untuk kayu bakar dan pengambilan terumbu karang laut memberikan kontribusi terjadinya abrasi. Sebagaimana diketahui, salah satu fungsi tanaman bakau dan terumbu karang adalah sebagai abrasi.

Berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan rehabilitasi pantai misalnya penanaman bakau, pemasangan rumpon, rehabilitasi terumbu karang, pantai lestari, telah dilakukan. Namun demikian, kerusakan di wilayah pesisir masih terus terjadi dan makin intensif. Program-program dan kegiatan dimaksud selain merupakan program dari atas juga belum menyentuh kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Masyarakat pada umumnya belum merasa menjadi bagian dari program dan kegiatan tersebut. Karena itu masyarakat nampak tidak begitu peduli atas kerusakan di wilayah pesisir, kecuali yang secara langsung berdampak pada matapencaharian mereka seperti kerusakan tambak.

Bertolak dari kenyataan di atas, program peranserta masyarakat dalam pengelolaan wilayah pesisir hendaknya ditujukan bukan saja mengikutsertakan masyarakat dalam program sejak tahapan awal tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki yang pada gilirannya memunculkan *demand* atas lingkungan yang baik dan sehat. *Demand* akan bermanfaat secara internal maupun eksternal. Dari sisi internal menjadi pendorong masyarakat yang bersangkutan menjaga lingkungan secara bersama sehingga menjadi sebuah gerakan *social*. Secara eksternal, akan mendorong lembaga legislatif dan Pemerintah daerah untuk melaksanakan kebijakan dan program yang berwawasan lingkungan.

Keberanian masyarakat mengemukakan pendapat, kritik dan komentar terhadap kebijakan yang tidak tepat di era reformasi ini sesungguhnya menjadi asset untuk

tumbuhnya masyarakat sipil yang kuat dan partisipatif dalam pengelolaan lingkungan.

1.2. TUJUAN, SASARAN DAN HASIL KEGIATAN

a. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengembangan peranserta masyarakat menuju ke arah pemberdayaan masyarakat di dalam pengelolaan lingkungan wilayah pesisir dan laut bertujuan untuk:

- 1) Mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan lingkungan di wilayah pesisir dan pantai.
- 2) Mengidentifikasi karakteristik masyarakat di dalam pengelolaan lingkungan wilayah pesisir dan pantai.
- 3) Meningkatkan peranserta masyarakat dalam dalam pengelolaan lingkungan hidup wilayah pesisir dan pantai.
- 4) Menumbuhkan *demand* dari masyarakat atas lingkungan yang baik dan sehat.
- 5) Atas dasar butir (4), diharapkan tumbuh gerakan *social* menjaga lingkungan dan tuntutan pada pengambil kebijakan (DPRD dan Pemda) untuk melaksanakan kebijakan dan program yang berwawasan lingkungan.

b. Sasaran Kegiatan

- a. Peningkatan kesadaran masyarakat pesisir akan hak-hak dan kewajibannya atas lingkungan.
- b. Tumbuhnya motivasi dan sensitivitas untuk bersikap peduli dalam rangka memperoleh hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.

c. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat:

- a. Menanamkan landasan sikap dalam masyarakat pesisir yang memiliki motivasi dan sensitivitas tinggi dalam pengelolaan lingkungan pesisir dan pantai.
- b. Mengembangkan kosep pemberdayaan masyarakat pesisir dalam pengelolaan lingkungan pesisir dan pantai.